

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang kesiapan pemerintah kota dalam kesiapsiagaan menghadapi bencana gempa bumi bagi kelompok disabilitas di Kota Padang, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa Pemerintah Kota Padang masih belum maksimal dan perlu untuk membangun lagi mengenai kesiapan dalam kesiapsiagaan penyandang disabilitas menghadapi bencana gempa bumi. Hal ini disebabkan oleh belum tersedianya data terbaru serta data yang juga lengkap mengenai kelompok disabilitas oleh Pemerintah Kota Padang. Selain itu Pemerintah Kota Padang juga terkendala mengenai sumber daya utama, baik itu sumber daya manusia, sumber daya logistik, maupun sumber daya dana. Lemahnya kapasitas BPBD personil dari BPBD Kota Padang dalam pengetahuan kebencanaan untuk kelompok disabilitas menjadi kendala dalam pelaksanaan programnya untuk kesiapsiagaan penyandang disabilitas. Keterbatasan anggaran dan juga sarana prasarana juga belum dapat tercukupi dengan baik.

Sementara itu untuk bangunan shalter di Kota Padang telah mempertimbangkan aspek disabilitas, hanya saja prasana keseluruhan bangunan gedung masih belum memiliki akses untuk disabilitas. Disisi lain dari segi peringatan bencana Pemerintah Kota Padang belum memiliki sistem peringatan dini yang dapat digunakan untuk memberikan informasi kedaruratan bencana khususnya kelompok disabilitas. Alat peringatan dini yang digunakan oleh

PUSDALOPS Kota Padang saat ini belum mampu untuk menjangkau kelompok disabilitas yang berkebutuhan khusus. Hal ini tentu terkait dengan perencanaan yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Padang dalam membangun kesiapan menghadapi bencana gempa bumi bagi kelompok disabilitas. Selain itu mekanisme respon dalam kesiapan pemerintah untuk kesiapsiagaan kelompok disabilitas menghadapi bencana gempa bumi harus lebih memperhatikan kebutuhan dan kemampuan penyandang disabilitas dalam setiap langkah mekanisme respon. Partisipasi penyandang disabilitas untuk kesiapsiagaan bencana gempa bumi perlu untuk didorong agar menumbuhkan kesadaran dan juga rasa tanggung jawab dari masyarakat sekitar yang melihat kegiatan pelatihan dan simulasi bencana.

6.2 Saran

Adapun saran dalam penelitian Analisis Kesiapan Pemerintah Kota Dalam Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Gempa Bumi Bagi Kelompok Disabilitas Di Kota Padang adalah sebagai berikut :

1. Pemerintah Kota Padang perlu untuk melakukan penilaian kerentanan, risiko dan bahaya khusus untuk kelompok disabilitas menghadapi bencana.
2. Kelengkapan data terbaru mengenai kelompok disabilitas oleh Pemerintah Kota Padang.
3. Pemerintah Kota Padang perlu untuk melakukan perencanaan terkait dengan ketersediaan dokumen Kontijensi bencana gempa bumi membentuk dan mengkader penyandang disabilitas menjadi tenaga pelayan dalam

penanggulangan bencana atau tersedianya Unit Layanan Disabilitas di BPBD Kota Padang.

4. Pemerintah Kota Padang perlu untuk menyiapkan alat bantu adaptif bagi kelompok disabilitas di gudang logistik Dinas Sosial Kota Padang.

5. Perlu adanya peningkatan kapasitas sumber daya personil lembaga untuk kesiapsiagaan kelompok disabilitas.

6. Pemerintah Kota Padang perlu untuk menyiapkan alat peringatan dini bencana khususnya gempa bumi bagi kelompok disabilitas.

7. Membangun akses untuk disabilitas pada gedung-gedung dan tempat publik yang dapat digunakan sebagai tempat pengungsian atau tempat evakuasi jika terjadi bencana gempa bumi yang berpotensi tsunami.

8. Mendorong partisipasi penyandang disabilitas dalam kegiatan peningkatan kesiapsiagaannya menghadapi bencana gempa bumi.

9. Membuatkan jalur evakuasi khusus penyandang disabilitas, serta ketersediaan peta evakuasi khusus disabilitas.

